

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya disusun perumusan masalah sebagai berikut : kepatuhan/ketaatan bidan desa pada standar operasional 7T dalam pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang dirasakan belum optimal. Hal ini diketahui dari kuantitas pelayanan antenatal yang belum sesuai target Kabupaten Semarang sebesar 95%, dan secara kualitas dari studi pendahuluan kepada 10 bidan desa didapatkan rata-rata kepatuhan bidan pada standar operasional 7T hanya sebesar 70%. Didukung juga dari hasil wawancara membuktikan bahwa sebagian besar bidan dalam perilaku pelayanan antenatal juga tidak sesuai standar. Kepatuhan bidan desa terhadap standar operasional 7T dalam pelayanan antenatal sangat penting dalam deteksi resiko kehamilan.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk memperoleh informasi lebih jauh tentang “Faktor Psikologi dan Organisasi yang mempengaruhi Kepatuhan Bidan Desa terhadap Standar Operasional 7T pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang tahun 2011.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : “ Apakah Faktor Psikologi dan Organisasi mempengaruhi kepatuhan bidan desa terhadap standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang tahun 2011?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor psikologi dan organisasi yang mempengaruhi kepatuhan bidan desa terhadap standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik umur dan masa kerja bidan desa di Kabupaten Semarang.
- b. Mendeskripsikan sikap, motivasi, persepsi terhadap supervisi bidan koordinator, persepsi tentang kepemimpinan kepala puskesmas, fasilitas, persepsi komunikasi bidan koordinator di Kabupaten Semarang.
- c. Mengetahui gambaran kepatuhan bidan desa terhadap standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang.
- d. Mengetahui hubungan sikap bidan desa dengan kepatuhan standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang.
- e. Mengetahui hubungan motivasi bidan desa dengan kepatuhan standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang.
- f. Mengetahui hubungan persepsi terhadap supervisi bidan koordinator dengan kepatuhan standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di wilayah Kabupaten Semarang.
- g. Mengetahui hubungan persepsi kepemimpinan kepala puskesmas dengan kepatuhan standar operasional 7T pada pelayanan antenatal di Kabupaten Semarang.